

## **PERSEPSI PENGUSAHA RUMAH MAKAN**

### **MENGENAI NOMOR POKOK WAJIB PAJAK**

#### **STUDI KASUS DI KECAMATAN SERPONG – BANTEN TAHUN 2011**

**OLEH :**

**MAJDUDDIN AL KHAIRONI**

**43208110403**

#### **ABSTRAKSI**

**Kata Kunci : Persepsi, NPWP, Pengusaha Rumah Makan yang sudah atau belum memiliki NPWP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengusaha rumah makan yang sudah atau belum memiliki NPWP terhadap NPWP. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan di kecamatan serpong. NPWP adalah Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan untuk Wajib Pajak dan berfungsi sebagai Tanda pengenal Wajib Pajak. NPWP sebagai syarat legalitas badan hukum usaha CV, PT, dan Firma. NPWP untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan. Dengan memiliki NPWP kita bisa mendapatkan kredit di perbankan / mempermudah perolehan pinjaman pinjaman, NPWP untuk membantu kelancaran usaha, kita juga bisa mendapatkan potongan harga apabila kita berbelanja, dengan memiliki NPWP bisa mendapatkan bebas fiskal luar negeri sewaktu wajib pajak bepergian keluar negeri, jika terjadi kelebihan pembayaran pajak (Lebih Bayar/LB) Wajib Pajak dapat meminta pengembaliannya, Jika Wajib Pajak tidak meminta pengembaliannya, LB tadi dapat digunakan untuk melunasi pajak terutang lainnya.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terpilih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pengusaha rumah makan mengenai nomor pokok wajib pajak. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah para pengusaha rumah makan di Kecamatan Serpong, baik pengusaha kecil, pengusaha menengah, ataupun pengusaha atas. Sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebanyak 46 responden yang terdiri dari 31 pengusaha rumah makan yang sudah memiliki NPWP dan 15 pengusaha rumah makan yang belum memiliki NPWP yang diambil dari pengusaha rumah makan yang berada di wilayah Kecamatan Serpong. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel non probability sampling yaitu pengambilan sampel sebagian dari populasi yang dapat diwakili atau bersifat representative terhadap populasi. Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat. Kelebihan umumnya metode ini adalah waktu pelaksanaan yang relative cepat.

Penelitian ini dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Untuk pengujian validitas menggunakan teknik *Corrected Item – Total Correlation* sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha (a)*. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic deskriptif dan uji beda independent sample t-test.

Hasil pengolahan data primer ini menggunakan uji statistic deskriptif yang menunjukkan bahwa persepsi pengusaha rumah makan yang sudah memiliki NPWP mempunyai pemahaman yang lebih baik dari pengusaha rumah makan yang belum memiliki NPWP. Dan dalam hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa pengusaha rumah makan yang sudah memiliki NPWP dan pengusaha rumah makan yang belum memiliki NPWP terdapat perbedaan persepsi terhadap NPWP.